

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MI Hidayatussubban Tanjungsekar Pucakwangi Pati, dan data-data yang diperoleh dari siswa yaitu penilaian pencak silat dan penilaian karakter kedisiplinan siswa telah selesai dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dilihat dari tabel hasil penghitungan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari intensitas ekstra kurikuler pencak silat yaitu 78,6 terletak pada kategori baik yaitu pada interval 78 - 83. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa intensitas ekstra kurikuler pencak silat di MI Hidayatussubban Tanjungsekar adalah baik.

Terbukti dalam ekstra kurikuler pencak silat para siswa sangat antusias untuk mengikuti ajaran dalam pencak silat baik yang berupa kerohanian, gerakan tangkis, hindar, serang. dan perintah dari pelatihnya. Juga dikatakan pelatihnya bahwa para siswa sudah berani ikut sparing latihan di tempat lain.

2. Dilihat dari tabel hasil penghitungan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari karakter kedisiplinan yaitu 86,38 terletak pada kategori baik, yaitu pada interval 86 - 90. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter kedisiplinan siswa di MI Hidayatussubban adalah baik.

Hal ini juga dapat dibuktikan dari keterangan kepala sekolah dan hasil jawaban angket yang dibagikan peneliti, juga saat penelitian

berlangsung para siswa bersikap disiplin, baik dalam berpakaian, berbicara, tepat waktu baik dalam berangkat dan keluar kelas, mengerjakan tugas, dan mentaati peraturan sekolah yang lain.

3. Berdasarkan pada analisa kuantitatif dari hasil penelitian menunjukan bahwa hipotesis yang berbunyi “intensitas mengikuti Pencak Silat (PSHT), berpengaruh terhadap karakter kedisiplinan Siswa MI Hidayatussubban Tanjungsekar Pucakwangi Pati tahun 2016.” dapat diterima kebenarannya pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Hal ini dapat terbukti dari hasil perhitungan analisis regresi dengan nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $20,67 > 4,28$. hal ini menunjukkan hasil signifikan. Sedangkan penghitungan *product moment* yaitu sebesar 0,6933 (Pembulatan dari 0,69325633) dari $dk = n-2 = 25-2 = 23$. Kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maupun 1%. Diketahui r_{tabel} taraf signifikan 5% yaitu 0,413 dan taraf signifikan 1% yaitu 0,505. Maka r_{hitung} sebesar 0,6933 (pembulatan dari 0,69325633) lebih besar dari r_{tabel} baik yang 5% yaitu $0,6933 > 0,413$ maupun 1% yaitu $0,6933 > 0,505$. Artinya semakin tinggi intensitas mengikuti pencak silat (PSHT), maka akan semakin baik pula pembentukan karakter kedisiplinan siswa di MI Hidayatussubban Tanjungsekar Pucakwangi Pati.

Dari Hasil Penelitian dan penghitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pencak Silat di MI Hidayatussubban Desa Tanjungsekar Pucakwangi Pati benar-benar bisa membentuk karakter kedisiplinan siswa.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu dikemukakan peneliti dalam upaya meningkatkan kualitas karakter siswa khususnya kedisiplinan di MI Hidayatussubban Tanjungsekar Pucakwangi Pati tahun 2016 yang berkaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan untuk membentuk karakter memang tidak hanya lewat mata pelajaran, bahwasanya kegiatan ekstra kurikuler khususnya pencak silat juga mempunyai pengaruh yang besar untuk membentuk karakter siswa, dan ini hendaknya mendapatkan dukungan yang lebih dari pihak lembaga sekolah guna meningkatkan karakter siswa.
2. Guru hendaknya lebih memperhatikan karakter siswa guna menyesuaikan dengan tanggap setiap kegiatan atau pergolakan pikiran yang terjadi pada siswa, sehingga seorang guru dapat memberikan dorongan bagi siswa untuk bertindak disiplin, serta menanamkannya di dalam hati dan jiwa anak didik..
3. Siswa hendaknya mampu menggunakan ilmu pencak silat pada tempatnya, tidak dipakai buat sembarangan, mengimplementasikan semua ajarannya yang mengarahkan pada kedisiplinan. Dan Kedisiplinan tersebut teraktualiasikan pada kepatuhan akan aturan-aturan yang berlaku sesuai suara hati individu. Dengan kata lain aturan-aturan tersebut dirasakan adil oleh pihak yang menjalaninya, sehingga perilaku patuh akan timbul dengan sendirinya.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas dalam penelitian skripsi ini.

Peneliti sadar sedalam-dalamnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun sudah peneliti usahakan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan dan sangat dangkalnya pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu peneliti dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya sebagai penutup peneliti mohon maaf, atas segala kekurangan dan kesalahan serta peneliti berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri peneliti sendiri dan umumnya bagi semua pihak yang benar-benar membutuhkannya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.